

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut (KTI FKIP Unpas., 2021, hlm. 24) “Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (KTI FKIP Unpas, 2021, hlm. 24) “Pendekatan kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun percobaan yang terkontrol”.

Menurut Sugiyono (2020, hlm 2) menjelaskan bahwa “metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat memberikan stimulus kepada peserta didik, yang mengkaji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Salah satu aspek penting suatu kegiatan Pendidikan adalah menentukan pendekatan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif.

Dalam penelitian tentunya metode sangat diperlukan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Experiment). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 114) menyatakan pendapatnya yaitu “Kuasi eksperimen mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berorientasi pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMK Negeri 3 Bandung.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* yang terdiri dari kelas eksperimen yang meninjau kembali pembelajaran dengan cara menggunakan strategi pembelajaran pemerolehan konsep, sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent kontrol group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol dengan belajar menggunakan model pembelajaran *Student Achievement Division* (STAD). Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *pre-test post-test kontrol group design*. Rancangan tersebut berbentuk seperti berikut :

Tabel 3.1
Statistic Nonequivalent Kontrol Group Design

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono 2015, hlm 116

Keterangan:

- X₁ : Dikenakan treatment dengan menggunakan *model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- X₂ : Dikenakan treatment dengan menggunakan model *Student Achievement Division* (STAD).
- O₁ : Hasil Pretest Kelompok kelas Eksperimen.
- O₂ : Hasil Posttest kelompok kelas Eksperimen.
- O₃ : Hasil Pretest kelas control.

O₄ : Hasil posttest kelas control.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa (2023, hlm 43) menjelaskan bahwa “Subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun Lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Subjek penelitian ini akan dilakukan di Kelas XI AKL SMK Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2022-2023 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 2 orang siswa laki- laki dan 31 orang siswa perempuan. Adapun penelitian yang akan dilakukan di kelas di Kelas XI AKL 2 SMK Negeri 3 Bandung sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 32 orang siswa perempuan.

Tabel 3.2
Subjek Penelitian Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki – laki	Perempuan	
XI AKL 1	2	31	32
XI AKL 2	3	32	35
Total	5	63	68

Sumber: Dapodik peserta didik

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin dalam Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa (2022, hlm 43) menjelaskan bahwa “Objek Penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas atau kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, dll”. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berorientasi

pendekatan saintifik sebagai variabel bebas (X), dan Hasil Belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Dengan KD 3.2 Memahami dokumen dana kas kecil dan dokumen dana kas di bank dan 4.1 menyajikan dokumen dana kas kecil dan dokumen dana kas di bank.

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019, hlm 68), “variable adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yaitu sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang mempunyai nilai berubah-ubah yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019, hlm 69) terdapat 2 macam variabel penelitian sebagai berikut :

a) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prdektor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian adalah kondisi ekonomi dan potensi diri.

b) Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut variabel output. Kriteria, konsekuen. Dala Bahasa Indonesia serin disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Independen (X): Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> berorientasi pendekatan saintifik	Langkah – Langkah model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> menurut kurniasih I & Sani B dalam Melania Farikha Karim, Achmad Fathoni (2022, hlm 5912) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelompok terdiri dari 4 siswa yang beragam 2. Guru menyampaikan informasi mengenai materi ajar 3. Siswa berdiskusi dengan tujuan menemukan ide dan bertukar pikiran mengenai wacana yang diberikan guru 4. Mempresentasikan hasilnya. 5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi ajar. Menurut Mc Collum dalam musfiqon & nurdyansyah (2015, hlm	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk dalam kelompok yang telah ditentukan. 2. Peserta didik memperhatikan guru saat menyajikan pelajaran secara garis besar dan memberikan topik – topik penting dalam materi yang akan dipelajari setiap kelompok menerima materi diskusi yang sama. 3. Peserta didik melaksanakan arahan guru agar kelompok lebih aktif dalam berdiskusi membahas materi yang diberikan 4. Salah satu kelompok diskusi menampilkan hasil diskusinya 5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang di ajukan guru 6. Peserta didik menggunakan kesempatan untuk memberikan tanggapan atas jawaban temannya. 7. Peserta didik menerima penguatan dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini.

	<p>38-40) ada 5 penerapan pendekatan saintifik, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Menanya 3. Pengumpulan informasi 4. Mengasosiasi 5. Komunikasi 	
<p>Variabel Dependen (Y): Hasil Belajar</p>	<p>Benyamin Bloom dalam Sudjana (2016, hlm 22-23) secara garis besar mengklasifikasi hasil belajar memiliki tiga ranah stsu indikator, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. 3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan persepal, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks serta gerakan ekspresif dan interetatif. 	

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut tim Dosen FKIP UNPAS dalam buku panduan penulisan karya ilmiah yaitu jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian (Tim et al., 2021, hlm. 43). Dan pada penelitian ini kegiatan pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan berbagai cara (metode): Instrumen test (*pre-test* dan *post-test*), Dokumentasi.

Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen tes

Tes kemampuan Hasil Belajar Siswa peserta didik dapat digunakan untuk menilai adakah peningkatan kemampuan hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi. Tes kemampuan tingkat hasil belajar ini berlaku untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis dan jumlah soal yang sama. Pada tes untuk mengukur kemampuan tingkat hasil belajar pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu:

a) *Pre-test*

Pada sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes berupa soal *pre-test* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat hasil belajar peserta didik.

b) *Post-test*

Setelah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Student Achievement Division* (STAD) di kelas kontrol telah berlangsung, peserta didik diberikan tes berupa soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan tingkat hasil belajar peserta didik setelah

mendapatkan perlakuan dari model pembelajaran yang diberikan di setiap kelasnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) di kelas eksperimen dan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas kontrol, arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

2) Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kali ini instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah tes uraian soal *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* awal digunakan untuk melihat tingkat Hasil Belajar peserta didik sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan model pembelajaran. Uji menguji kelayakan atau validasi instrumen soal tes pilihan ganda *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dilakukan uji kesukaran soal dan daya pembeda soal. Berikut adalah kisi-kisi soal yang digunakan:

Tabel 3.4 Instrumen Soal

No	Kompetensi Dasar (KD)	IPK	Soal	Tingkat ranah kognitif	No soal
1.	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	Harta lancar suatu perusahaan yang terdiri atas uang kerta atau logam dan surat – surat lain yang mempunyai sifat seperti uang adalah pengertian dari.... a. Wesel b. Deposito c. Kas d. Surat berharga e. Semua salah	C2	1
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	Laporan kas kecil yang dibuat oleh petugas administrasi kantor atau sekretaris, harus mendapat persetujuan dari..... a. Direktur b. Bendahara c. Pimpinan d. Pengawas e. Pemegang kas kecil	C2	2
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	Pemegang kas kecil disebut juga..... a. Small cash b. Petty cash c. Little cash	C2	3

			<ul style="list-style-type: none"> d. Fluctuation cash e. Impact fund 		
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	<p>Berikut ini adalah tujuan dibentuknya dana kas kecil, yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk membeli mesin- mesin kantor b. Untuk membeli furniture kantor c. Untuk mengadakan acara family gathering d. Untuk membayar pengeluaran yang relatif kecil dan bersifat mendadak e. Untuk membantu bagian pemasaran 	C3	4
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	<p>Setiap penggunaan uang, pemegang dana kas kecil harus mencatatnya kedalam....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bukti kas keluar b. Bukti kas masuk c. Kuitansi d. Faktur e. Nota 	C3	5
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	<p>Aktiva di bawah ini yang tidak termasuk dalam kas adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cek mundur dari pelanggan. b. Uang dalam bentuk mata uang asing c. Cek dari pelanggan yang siap dicairkan d. Kas kecil e. Simpanan Giro di bank 	C2	6

	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	<p>Pernyataan berikut ini sesuai dengan dana kas kecil.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Digunakan untuk membayar jumlah yang relatif kecil Dibentuk dengan mengestimasi jumlah kas yang perlukan untuk pengeluaran yang relatif kecil sekama periode tertentu Diisi kembali bila jumlah uang dalam dana tersebut telah menurun ke jumlah minimum. Merupakan keharusan bagi semua perusahaan a, b, c dan d benar. 	C1	7
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	<p>Fungsi pemegang kas kecil sebaiknya dipisah dengan fungsi kas besar hal ini bertujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemisahan fungsi menjadikan karyawan mendapatkan tugas yang jelas enjamin keamanan dan akuntabilitas pengelolaan kas kecil Agar fungsi kas besar dapat bekerja dengan maksimal Pengawasan penggunaan check lebih mudah dilakukan Semuanya benar 	C2	8

	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	Berikut adalah golongan yang tidak termasuk kedalam golongan kas yaitu... a. Uang simpanan, uang tunai, deposito berjangka, surat berharga b. Wesel pos, cek kasir , uang tunai ,cek kasir c. Wesel tagih , prangko , cek mundur , uang tunai d. Wesel tagih , deposito berjangka , surat berharga , cek mundur e. Prangko , cek perjalan , uang tunai , deposito berjangka, surat berharga	C4	9
	Memahami dokumen dana kas di bank	Menjelaskan pengertian dan perhitungan dana kas kecil	Apa saja contoh fungsi efisien dalam menggunakan kas kecil untuk pembayaran pengeluaran yg relative kecil antara lain... a. Membayar biaya angkut b. Membeli perlengkapan c. Biaya makan dan minum d. Biaya foto copy e. Semua benar	C1	10
2	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	Apa saja hal – hal yang harus di perhatikan saat penyelenggaraan kas kecil menggunakan system dana tetap... a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit perkiraan kas kecil dan mengkredit kas bank b. Pada saat terjadi transaksi pembayaran biaya , tidak langsung	C1	11

			<p>dicatat dalam jurnal, tetapi ditunda hingga saat pengisian dana kas kecil Kembali</p> <p>c. Pada waktu pengisian Kembali dana kas kecil , pencatatan jurnal dilakukan untuk transaksi pembayaran yang disertai bukti pembayaran.</p> <p>d. Jika pada akhir periode penutupan buku belum dilakukan pengisian Kembali dana kas kecil yang telah terpakai</p> <p>e. Semua a,b,c dan d benar</p>		
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Sistem dana kas kecil dimana dana kas kecil ditetapkan dalam jumlah yang tetap sehingga penggantian kas kecil tidak perlu sama dengan jumlah yang telah digunakan merupakan sistem dana kas kecil</p> <p>a. Imperest fund system</p> <p>b. Fluktuation fund system</p> <p>c. Sistem dana tetap</p> <p>d. Petty Cash Fund</p> <p>e. Cash Overage</p>	C2	12
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Jika kas kecil diselenggarakan dengan system dana tidak tetap (fluctuation fund system) transaksi pengeluaran kas kecil di jurnal pada saat</p> <p>a. Pengisian kembali kas kecil</p>	C3	13

			<ul style="list-style-type: none"> b. Penyusunan laporan keuangan c. Pembuatan jurnal penyesuaian d. Pembentukan dana kas kecil e. Terjadinya pembayaran melalui kas kecil 		
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Berikut ini yang bukan prosedur pencatatan Sistem Dana Fluktuasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pada saat pembentukan dana kas kecil akan dilakukan pencatatan dengan mendebit akun kas kecil (Petty Cash) dan mengkredit akun kas (Cash In Bank) b. Setiap ada pengeluaran kas kecil langsung dilakukan pencatatan dengan mendebit akun beban dan mengkredit akun kas kecil . c. Pengisian kembali dapat dilakukan sebesar jumlah yang sama , lebih besar atau lebih kecil seperti pada saat pembentukan tanpa memperhatikan berapa kas kecil yang sudah dikeluarkan d. Tidak ada jurnal penyesuaian akhir periode e. Dibuat jurnal penyesuaian untuk pengeluaran kas kecil yang belum dilakukan pengisian kembali kas kecil 	C4	14

	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	Pembentukan dana kas kecil dengan tujuan untuk pengendalian pengeluaran kas , maka metode yang paling tepat digunakan adalah metode <ul style="list-style-type: none"> a. Petty cash fund b. Imprest fund system c. Fluctuation fund system d. Cash shortage e. Cash overage 	C2	15
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	Jumlah dana kas kecil dalam sistem dana tetap (imprest fund system) jurnalnya adalah <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu sama b. Selalu berubah c. Menyesuaikan keadaan d. Jumlahnya tetap e. Dapat dinaikkan 	C2	16
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	Berikut ini adalah hal - hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kas kecil dengan menggunakan system dana tetap kecuali <ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit perkiraan kas kecil dan mengkredit kas bank . b. Pada saat terjadi transaksi pembayaran biaya , tidak langsung dicatat dalam jurnal , tetapi ditunda 	C4	17

			<p>hingga saat pengisian dana kas kecil kembali .</p> <p>c. Pada saat pengeluaran kas kecil dicatat dengan mengkredit akun kas kecil .</p> <p>d. Pada waktu pengisian kembali dana kas kecil , pencatatan yang dilakukan adalah dengan cara mendebit perkiraan biaya yang sesuai dan mengkredit Cash In Bank</p> <p>e. Jika pada akhir periode penutupan buku belum dilakukan pengisian kembali dana kas kecil yang telah terpakai maka perlu dibuatkan jurnal penyesuaian</p>		
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Adapun ciri – ciri sistem pengawasan kas yang baik antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tanggung jawab pengelolaan penerimaan kas di serahkan secara khusus kepada seorang petugas 2) Adanya pemisahan tugas pengelolaan dengan tugas pencatatan penerimaan kas 3) Pengeluaran uang kas dilaksanakan dengan menerapkan sistem voucher 4) Adanya pembayara perlengkapan dan foto copy 	C4	18

			<p>Manakah urutan ciri – ciri sistem pengawasan yang benar.....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 2, 4 2, 4, 3 1, 2, 3 4, 2, 1 Semua salah 		
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Setiap bulan petugas administrasi kantor atau sekretaris menerima dana kas kecil dalam jumlah yang sama, misalnya sebesar Rp.5.000.000,00 per bulan. Hal ini berarti dalam pengelolaan kas kecil menggunakan sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana tetap Kas keluar Fund dana tidak tetap voucher 	C3	19
	Memahami dokumen dana kas di bank	Mengidentifikasi perbedaan sistem pencatatan dana tetap dan dana tidak tetap	<p>Pengeluaran uang dapat diketahui secara rinci sesuai dengan pos-pos Pengeluaran setiap bulannya, adalah keuntungan dari sistem...</p> <ol style="list-style-type: none"> saldo harian dana tidak tetap dana berubah dana tetap voucher 	C2	20

F. Teknik Analisis Data

Dalam buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa (2022, hlm 44), “penggunaan suatu Teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variable penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis”. Setelah kegiatan eksperimen dilaksanakan, selanjutnya data yang telah di peroleh pada kegiatan eksperimen dilakukan analisis terhadap data untuk memberikan gambaran penelitian pada laporan yang valid terhadap data yang diperoleh. Untuk mengetahui hasil data tersebut maka akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Menurut sugiyono (2020, hlm 517) menyatakan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti”. Uji validitas data ini menggunakan uji *Test of Normality* yang diolah menggunakan *IBM SPSS STATISTIC 26.0 for windows*. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ atau r tabel maka butir dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dikatakan tidak valid

Tabel 3.5

Koefisiensi validitas butir soal

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,0	Validitas Sangat tinggi
0,6 – 0,8	Validitas Tinggi
0,4 – 0,6	Validitas Cukup tinggi
0,2 – 0,4	Validitas Rendah
0,0 – 0,2	Validitas Sangat rendah

Sumber:Arikunto (2013,hlm 89)

b) Uji Reabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Nilda Miftahul Janna (2021, hlm 6-7), “Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”. Uji Reabilitas data ini menggunakan uji *Test of Normality* yang diolah menggunakan *IBM SPSS STATISTIC 26.0 for windows*. Kriteria pengujiannya adalah:

Tabel 3.6
Kriteria Realibilitas

Tingkat Reabilitas	Kriteria Reabilitas
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Cukup tinggi
0,2 – 0,39	Rendah
0,0 – 0,19	Sangat rendah

Sumber: (Ridwan 2006, hlm 138)

c) Uji Tingkat Kesukaran

Saifudin Azwar dalam Nani Hanifah (2014, hlm 46) “mengatakan bahwa tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar dengan banyaknya peserta tes”. Untuk menghitung tingkat kesukaran (IK) dari masing – masing butir soal tes menggunakan Microsoft excel dilakukan dengan Langkah – Langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jawaban yang benar per item soal
- 2) Memasukan kedalam rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

- P : Indeks Kesukaran
 B : Jumlah siswa yang menjawab benar
 Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.7
Indeks Kesukaran (P)

Nilai P	Kriteria
P 0,00 – 0,30	Sukar
P 0,31 – 0,70	Sedang
P 0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: arikunto (2013, hlm 168)

a. Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto dalam komarudin dan sarkadi (2017, hlm 168-170) menyatakan “bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Langkah – Langkah menentukan daya pembeda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk kelompok kecil seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (JA) dan 50 % kelompok bawah (JB).
- 2) Untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja,yaitu 27% teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda dengan menggunakan Microsoft excel adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D : Indeks diskriminasi (daya pembeda)

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

$BB \frac{BA}{JA}$: Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal benar

$PA \frac{BA}{JA}$: Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi Daya Pembeda sebagai berikut:

$\leq 0,00$: Sangat Jelek

$0,00 < D \leq 0,20$: Jelek

$0,21 < D \leq 0,40$: Cukup

$0,41 < D \leq 0,70$: Baik

$0,71 < D \leq 1,00$: Sangat Baik

Tabel 3.8

Interpretasi daya pembeda butir soal

Daya pembeda	Kriteria
Negatif	Sangat jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat baik

Sumber: arikunto dalam komarudin dan sakardi (2017, hlm 168-170)

2. Teknik Analisis Data

a) Rata – rata hitung (*Mean*)

Sugiyono (2014, hlm 49) menjelaskan “*Mean* merupakan Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan ata nilai – nilai rata – rata dari kelompok tersebut”. Data tersebut , dihitung rata ratanya dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me : Raa – rata data

Xi : jumlah data

n : jumlah individu

b) Standar deviasi

Indrawan dan yaniawati (2016, hlm 123) menyatakan “standar deviasi adalah akar kuadrat dari varian (nilai rata – rata nilai), bilangan tersebut dipergunakan untuk mengetahui nilai ekstrem suatu data”. Untuk menghitung data standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

Xi : Jumlah Data masing – masing

X : Jumlah data

N : banyak data

c) Skor Gain

Menurut Hake,R,R dalam Widiyanti, dkk (2016, hlm 3) menyatakan “Skor gain-ternormalisasi yaitu perbandingan skor dain actual merupakan skor gain yang diperoleh dari siswa sedangkan skor maksimum yaitu skor

gain tertinggi yang di peroleh dengan kemungkinan siswa. Dengan demikian, skor gain-ternormalisasi dapat dinyatakan oleh rumus sebagai berikut:

$$\text{Normalized Gain} = \frac{\text{Skor postest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{pretest}}$$

Peroleh yang di dapat dari normalisasi N-Gain dapat dilihat pada kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria skor Gain

Rentang gain ternormalisasi	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam syahfitri 2008 hlm 33

3. Teknik pengolahan data

a. Uji normalitas

Menurut Usmani (2020. hlm 58) menyatakan “Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada”. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdasarkan data sampel berdistribusi normal atau tidak. Maka dilakukan penyelidikan dengan menggunakan tes distribusi normal. Pengujian kenormalan data dilakukan menggunakan uji *Tests of Normality* yang diolah menggunakan *IBM SPSS STATISTIC 26.0 for windows*.

Kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal dan kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} > 0.05$) maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm 198) menyatakan Pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. " Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas pada *IBM SPSS STATISTIC 26.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika level signifikansi $> \alpha 5\%$ maka data tersebut homogen.
- 2) Jika level signifikansi $< \alpha 5\%$ maka data tersebut tidak homogen.
- 3) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ Tabel}$ maka kedua sampel homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui data yang akan di analisis dari hasil pretest dan posttest . Berikut ini merupakan hipotesis pada penelitian ini:

1. Hipotesis Pertama

$H_0 = \mu \text{ pre - eks} = \mu \text{ post - eks}$: Tidak terdapat perbedaan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen .

$H_a = \mu \text{ pre - eks} \neq \mu \text{ post - eks}$: Terdapat perbedaan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen

2. Hipotesis Kedua

$H_0 = \mu \text{ pre - kon} = \mu \text{ post - kon}$: Tidak terdapat perbedaan antara pretest dan posttest pada kelas Control

$H_a = \mu \text{ pre - kon} \neq \mu \text{ post - kon}$: Terdapat perbedaan pretest dan posttest pada kelas Control

3. Hipotesis Ketiga

$H_0 = \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran pada kelas control. Terdapat pengaruh kemampuan pengaruh.

$H_a = \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran pada kelas control .

Dari hipotesis yang di ajukan maka akan menggunakan hipotesis Menurut Sugiyono (017 , hlm. 197) sebagai berikut :

1) Uji *Paired Samples T-Test*

Pada pengujian samples *T - Test* ini digunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak yang signifikan antara hasil posttest. Jika nilai signifikan $< 5\%$ atau 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikan $> 5\%$ atau 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Pengajuan pada samples *T-Test* ini dilakukan dengan menggunakan program Aplikasi *SPSS versi 26* .

2) Uji *Independent Samples T-Test*

Pada pengujian samples *T - Test* ini digunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak signifikan antara Hasil Belajar Siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dimana jika nilai signifikan $< 5\%$ atau 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikan $> 5\%$ atau 0,05 maka hipotesis akan ditolak. Pengajuan pada samples *T - Test* ini dilakukan dengan menggunakan program Aplikasi *SPSS versi 26*.

d. *Effect Size*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap

tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi di kelas XI AKL SMK Negeri 3 Bandung, maka dihitung menggunakan rumus *effect size*. Adapun rumus *effect size* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$d = \frac{X_t - X_c}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

- d : Cohen's d effect size (besar pengaruh dalam persen)
 X_t : Mean treatment condition (rata-rata kelas eksperimen)
 X_c : Mean kontrol condition (rata-rata kelas kontrol)
 Spooled : Standar deviation (standar deviasi)

Tabel 3.10
Indeks *Effect Size*

Nilai effect size Interpretasi	Nilai effect size Interpretasi
$0 < \delta < 0,3$	Effect kecil
$0,3 < \delta < 0,5$	Effect Sedang
$0,5 < \delta$	Effect Besar

Sumber: Shasa stania (2022, hlm 58)

G. Prosedur penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian. meliputi:

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui Hasil Belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran soal ke kelas XI, soal - soal yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator Hasil Belajar.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian langkah - langkahnya sebagai berikut:

- a. Melakukan perijinan pada pihak - pihak yang terkait dalam penelitian ini (dengan kepala sekolah, guru akuntansi, siswa, dan pihak pihak lainnya yang ikut terlibat).
- b. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran terkait waktu penelitian.
- c. Membuat skenario Modul konsentrasi atau bahan ajar
- d. Menyusun instrumen tes pilihan ganda berdasarkan kurikulum.
- e. Menguji instrumen tes pilihan ganda ke kelas XI.
- f. Menganalisis uji normalitas, dan uji hipotesis.
- g. Menentukan waktu penelitian untuk melakukan penerapan model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Akuntansi.

3. Tahap pengolahan data penelitian, meliputi :

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu: uji normalitas, dan uji hipotesis .

4. Tahap kesimpulan penelitian

Setelah dilakukan penelitian, dan bisa dilihat hasilnya melalui pengujian statistik, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan dari penelitian ini .